

ANALISA DAN PERANCANGAN

SISTEM INFORMASI PEGAWAI PADA PT. COLUMBIA

Nandes Radesa Putra

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email : nandesputra@yahoo.co.id

Abstrak

PT. Columbia is one of the largest retail company in Indonesia that the company is growing fast from the beginning until now in the sale of household goods and electronics and so on credit or cash and continuously strive to improve the service to the consumer in terms of quality of the goods sold and continue to maintain good relationships with their customers by improving the quality of companies from various sides such as the use of information technology itself in terms of sales as well as improve the quality of its employees. And for its branch office in Bangka addressed at Jl. Major Syafrie Rahman. In dealing with the processing of employee information on PT. Columbia branch of Bangka had been using a local internet-based system koumputerisasi based in a head office, branch office just received the results of time just making it less efficient.

This has led to the delay in the process of making a fast and accurate reports to be given to the leadership of the company. Based on the above, we need an accurate computerized system for branch offices, to support the development and improvement of business data processing employees at PT. Columbia branch of Bangka.

The system is proposed in order to overcome the problems or obstacles that are often encountered in the current system. By utilizing the proposed system correctly, the possibility of supervision or control of the data processing employees become more effective and efficient in terms of time.

Kata Kunci :

Retail, credit, cash, information technology, local internet, system koumputerisasi.

1. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Selama ini, sistem pengolahan data pegawai yang baru maupun yang lama pada PT. Columbia yang sudah dilakukan dengan cara terkomputerisasi berbasis web lokal tapi dikelola oleh perusahaan pusat bukan perusahaan cabangnya karena itulah masih banyak kelemahan dalam sistem tersebut dalam segi waktu sehingga sistem tersebut perlu dibenahi. Beberapa sistem yang dinilai perlu dibenahi adalah sistem pengolahan data pegawai sehingga memberikan dampak yang positif bagi pegawai dan perusahaan tersebut. Sistem tersebut perlu dibenahi dengan sistem baru yang terkomputerisasi berbasis Database dengan Microsoft Visual Basic 2008 yang dinilai lebih efisien dalam segi waktu. Berdasarkan alasan ini

penulis mengambil judul :”**Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pegawai pada PT. Columbia**”.

Tujuan Penelitian

Menganalisa suatu sistem yang sudah ada dalam suatu cabang perusahaan apa yang menjadi kelemahan dalam sistem tersebut sehingga lambat dalam memberikan informasi kepada Branch Manager dan perusahaan pusat sehingga perlu menyusun kembali perancangan sistem informasi yang berbasis komputer secara sistematis dan terstruktur dengan demikian sistem informasi yang dibuat benar-benar berguna bagi penulis dan perusahaan tempat mengadakan analisa skripsi tersebut yaitu proses penginputan data diri pegawai baru maupun yang

lama yang lebih terkomputerisasi dari sistem informasi sebelumnya.

Membantu meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dan pegawainya sehingga perusahaan bisa memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen dan bagi pegawai untuk meningkatkan kinerja bagi perusahaan tempat dia bekerja.

Batasan Penelitian

Membuat Sistem Informasi Pegawai (SIP) berbasis Application Desktop yang sistematis, terstruktur dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional di PT. Columbia cabang Bangka, Proses Seleksi Calon Pegawai, Pembuatan Daftar Absensi Pegawai, Pembayaran Gaji Pegawai, Pengajuan Cuti Pegawai, Proses Pembuatan Laporan Seleksi Calon Pegawai dan Proses Pembuatan Laporan Absensi Pegawai.

Metode Penelitian

Pengamatan (Observasi)

Pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan pada PT. Columbia dengan mengumpulkan berkas – berkas yang ada di perusahaan tersebut.

2. Landasan Teori

Konsep Dasar Sistem Informasi

Dalam sistem informasi adanya inti dan tujuan yang menghasilkan informasi itu sendiri. Adapun penjelasan mengenai konsep dasar sistem informasi sebagai berikut.

Konsep Dasar Sistem dan Informasi

Pengertian sistem menurut Hart 2005 yaitu sistem mengandung dua pengertian utama yaitu: (a) pengertian sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya yaitu sistem merupakan komponen-komponen atau subsistem yang saling berinteraksi satu sama lain, dimana masing-masing bagian tersebut dapat bekerja secara sendiri-sendiri (independent) atau bersama-sama serta saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai secara keseluruhan. (b) definisi yang menekankan pada prosedurnya yaitu merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk

Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan sesuai dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang jelas dari pengamatan, terutama menyangkut perkembangan dan kebijaksanaan. Hal ini untuk bahan pertimbangan kearah perbaikan dari proses yang ada.

Studi Perpustakaan

Dalam mengumpulkan data, selain menggunakan metode observasi, metode wawancara, penulis juga mencari data dari berbagai jenis dari buku dan diktat yang ada yang menyangkut tentang Skripsi tersebut.

Hasil Penelitian

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang ada, dan menghasilkan sistem model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Kontribusi Makalah Skripsi

Memberikan suatu informasi yang cepat dan akurat dari Sistem Informasi Pegawai yang sudah dianalisa dan dirancang melalui makalah ini.

menyelesaikan suatu sasaran tertentu[Fairuz 2010].

Konsep Sistem Informasi

Menurut [Al-Bahra Bin Ladjamudin 2005] Sumber informasi adalah data. Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan suatu kenyataan. Kejadian adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu sedangkan informasi diperoleh setelah data-data mentah diproses atau diolah.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan dan tidak hanya oleh satu orang pihak didalam organisasi. Nilai sebuah informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek Dengan UML

Analisa dan perancangan berorientasi obyek berarti merumuskan dan menyelesaikan masalah serta mengasilkan suatu *hipotesa* atau *diagnosa* (solusi), memodelkannya dengan pendekatan atau paradigma obyek (obyek adalah suatu riil yang mempunyai atribut atau data dan perilaku).

UML (Unified Modeling Language)

Menurut *Sun Microsystem Inc.*, dalam buku tutorial panduan siswa dinyatakan “ *The unifiedModelling (UML) is a graphical language for visualizing, specipying, constructing and documenting the artifacts of a software-intensive system*”. (UML adalah bahasa nyata (grafis) yang menggambarkan, menetapkan, membangun, dan mendokumentasikan sesuatu (benda) pada sebuah sistem perangkat secara intensif).

Analisa Sistem Berorientasi Objek

Menurut *Aji Supriyanto 2005* “Analisa sistem berorientasi obyek adalah tahap menentukan kebutuhan perangkat lunak, yang mendaftarkan apa pun yang harus dipenuhi oleh sistem *software*, bukan mengenai bagaimana sistem *software* melakukannya”. Hasil dari tahap analisa adalah dokumen *software requirement specification*(SRS).

Yang dilakukan dalam analisa berorientasi obyek adalah mempelajari domain permasalahan, kemudian menghasilkan spesifikasi dari tingkah laku eksternal yang diamati akan mempengaruhi dan mendukung domain perusahaan. Analisa berorientasi obyek yang baik adalah yang merupakan suatu proses dari identifikasi, pengelompokan, pengorganisasian, dan menghasilkan informasi yang relevan pada sebuah domain berdasarkan pengkajian sistem yang ada dan sejarah perkembangannya, juga pengetahuan yang diperoleh, serta pengetahuan dari teori dan teknologi yang akan diterapkan pada pengembangan sistem yang dimaksud.

Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alur kerja dari satu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur aktifitas berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana akhir dari kegiatan mereka. *Activity diagram* dipakai pada *business modelling* untuk memperlihatkan urutan aktifitasprosesbisnis.

Analisa Dokumen Keluaran

Analisa dokumen keluaran adalah analisa yang menggunakan keluaran-keluaran yang berbentuk informasi atau laporan-laporan yang dihasilkan oleh proses yang ada dalam sistem.

Analisa Dokumen Masukan

Analisa dokumen masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukansinyal(signalinput).

Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah deskripsi fungsi dari sebuah sistem yang dilihat dari sudut pandang pengguna.

Deskripsi Usecase Diagram

Menjelaskan setiap *use case* yang digunakan dalam sistem yang diusulkan.

Logical Record Structure (LRS)

Logical record structure (LRS) digambarkan dengan kotak empat persegi panjang dengan memiikinamayangangatunik.

Tabel / Relasi

Tabel adalah bentuk pernyataan data secara grafis dua dimensi, yang terdiri dari kolom dan baris.

Spesifikasi Basis Data

Menurut [Sutanta 2004] “Sistem basis data dapat didefinisikan sekumpulan subsistem yang terdiri atas basis data dengan para pemakai yang menggunakan basis data secara bersama-sama, personal-personal yang merancang basis data, serta sistem komputer untuk mendukungnya.

Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi *input* sistem yang dirancang.

Rancangan Layar Program

Rancangan layar program merupakan bentuk tampilan yang bila dijalankan pada program tersebut, maka sistem akan menampilkan rancangan pada layar komputer dimana sebagai sarana antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

Sequence Diagram

Sequence diagram adalah *visual coding* (perancangan form/layar). *Sequence diagram* menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, *display* dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu. Masing-masing objek, termasuk aktor memiliki *lifeline* vertikal. *Message* digambarkan sebagai garis berpanah dari satu objek ke objek lainnya. Pada fase desain berikutnya, *message* akan dipetakan menjadi operasi/metoda dari *class*.

Class Diagram (Entity Class)

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek.

Teori Management Proyek

Manajemen proyek adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu dengan sumber daya tertentu.

Teori Software

Microsoft Visual Basic .NET

Microsoft Visual Basic .NET adalah Sebuah alat untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak di atas sistem .NET Framework, dengan menggunakan bahasa BASIC.

Teori Database

Asal Mula Istilah Database Istilah “database” berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika, artikel ini mengenai database komputer. Catatan yang mirip dengan database sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis. Konsep Dasar Database Konsep dasar dari database adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan.

Microsoft Acces

Microsoft Access adalah suatu program aplikasi basis data komputer relasional yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar.

Rational Rose

Rational Rose merupakan salah satu software yang paling banyak digunakan untuk melakukan design software melalui pendekatan UML (Unified Modelling Language).

Microsoft Office Visio 2007

Pergi dari teks rumit dan tabel yang sulit untuk memahami untuk diagram Visio yang mengkomunikasikan informasi dalam sekejap.

3. Pengelolaan Proyek

Pendahuluan

PT. Columbia merupakan salah satu perusahaan retail terbesar di Indonesia yang hari perusahaan tersebut berkembang pesat dari dulu sampai sekarang dalam penjualan barang kebutuhan rumah tangga dan elektronik dan lain secara kredit maupun cash dan terus berupaya untuk meningkatkan layanan terhadap konsumen dari segi kualitas barang yang dijual dan terus menjaga baik hubungan dengan konsumennya dengan cara meningkatkan kualitas perusahaan dari berbagai sisi antara lain sisi pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri dalam penjualan maupun segi meningkatkan kualitas pegawainya.

Kegiatan Bisnis

Selama ini, sistem pengolahan data pegawai yang baru maupun yang lama pada PT. Columbia yang sudah dilakukan dengan cara

terkomputerisasi berbasis web lokal tapi dikelola oleh perusahaan pusat bukan perusahaan cabangnya karena itulah masih banyak kelemahan dalam sistem tersebut dalam segi waktu sehingga sistem tersebut perlu dibenahi. Beberapa sistem yang dinilai perlu dibenahi adalah sistem pengolahan data pegawai sehingga memberikan dampak yang positif bagi pegawai dan perusahaan tersebut. Sistem tersebut perlu dibenahi dengan sistem baru yang terkomputerisasi berbasis Database dengan Microsoft Visual Basic 2008 yang dinilai lebih efisien dalam segi waktu.

Keadaan Sekarang Dan Masalah Serta Keinginan Yang Akan Dicapai

Dengan berkembangnya teknologi saat ini dapat memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi dengan mudah. Sistem yang ada pada PT. COLUMBIA cabang Bangka sekarang sudah menggunakan sistem yang berbasis web lokal tapi sistemnya dikelola oleh perusahaan pusat bukan perusahaan cabangnya. Jika ini dilakukan terus menerus dan tidak ada perubahan secara signifikan, maka bisa dipastikan tidak ada perkembangan dalam peningkatan kinerja dan kemajuan pada perusahaan tersebut.

Batasan Proyek

Peranan teknologi disini akan sangat menunjang sekali dalam menjaga dan memberikan dukungan pada sistem agar menjadi lebih baik. Dari yang mulai Proses Seleksi Calon Pegawai, Pembuatan Daftar Absensi Pegawai, Pembayaran Gaji Pegawai, Pengajuan Cuti Pegawai, sampai pada pembuatan laporan seleksi pegawai dan pembuatan laporan absensi pegawai, semuanya dilakukan berulang kali dalam memindahkan data.

Kemungkinan Alternatif Dan Pilihan Yang Ada

Membeli paket sistem secara lengkap yang ada di pasar baik hardware maupun softwarentya yang fendornya berasal dari jakarta dengan konsekuensi harganya yang sangat mahal dengan ketergantungan perawatan terhadap fendor.

Objective Proyek

Sistem ini bisa diakses dengan mudah dari beberapa lokasi/bangunan yang terpisah untuk memasukkan data – data dari proses pengolahan data pegawai oleh admin HRD saja secara cepat dengan sistem keamanan yang tepat tanpa diketahui oleh pihak lain karena menggunakan user admin HRD sendiri.

Identifikasi Stakeholder

- a. Tim Proyek
- b. Calon Pengguna
- c. Staff Pendukung
- d. Pengguna/User

Identifikasi Deliverables

- a. Laporan project dalam bentuk CD
- b. Laporan biaya proyek
- c. Aplikasi sistem informasi pegawai dalam bentuk file

Penjadwalan Proyek

Penjadwalan proyek dibuat berdasarkan WBS/Work Breakdown Structure, artinya sebelum dibuat. Proyek perancangan aplikasi sistem informasi pegawai ini dimulai dari tanggal 21 Maret 2013 dan direncanakan akan berakhir pada tanggal 15 Juli 2013 jam kerja proyek ditentukan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan yaitu pada hari senin- jum'at pukul 08.00 – 12.00 PM, dilanjutkan pada pukul 13:00-17:00 PM, sedangkan hari sabtu libur tidak bekerja. Penjadwalan proyek dibuat menggunakan Microsoft Project 2007 dalam bentuk WBS (Work breakdown Structure).

Struktur Tim Proyek

- a. Project leader
Orang yang bertanggung jawab dan memimpin proyek aplikasi sistem informasi pegawai pada PT. Columbia cabang Bangka.
- b. Manager project
Bertugas membantu pemimpin mengawasi proyek dalam proyek aplikasi sistem informasi pegawai pada PT. Columbia cabang Bangka
- c. Programmer
Bertugas membuat scripting atau programming dalam aplikasi sistem informasi pegawai pada PT. Columbia cabang Bangka.

d. System Analyst

Orang bertanggung jawab dalam menganalisa kebutuhan aplikasi sistem informasi pegawai pada PT. Columbia cabang Bangka

e. Designer

Designer atau pendesain adalah orang yang bertanggung jawab merancang antar muka sistem sehingga dipahami oleh pengguna.

4. Analisa Dan Perancangan Sistem

Informasi tentang sistem yang sedang berjalan sangat penting dalam proses perancangan sistem informasi karena dari informasi tersebut dapat diketahui sejauh mana sistem yang berjalan sekarang dapat memenuhi kebutuhan dan kebutuhan-kebutuhan yang ingin dicapai tetapi belum bisa ditangani oleh sistem yang sedang berjalan.

Analisa sistem informasi akan membantu dalam mengetahui informasi-informasi tentang sistem yang sedang berjalan sehingga dengan analisa sistem diharapkan bisa diketahui sejauh mana kebutuhan yang telah ditangani oleh sistem yang berjalan dan bagaimana agar kebutuhan-kebutuhan yang belum bisa terpenuhi dapat diberikan solusinya dan diterapkan dalam tahap perancangan system.

Tinjauan Organisasi

Organisasi merupakan proses kerja sama sejumlah manusia yang saling terikat hubungan formal dalam rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan didalam berorganisasi diharapkan adanya suatu interaksi dan saling berorganisasi serta menanamkan sifat kejujuran antara sesama perangkat organisasi. Dengan demikian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Penjelasan Singkat Tentang Organisasi

PT. Columbia merupakan salah satu perusahaan retail terbesar di Indonesia yang hari perusahaan tersebut berkembang pesat dari dulu sampai sekarang dalam penjualan barang kebutuhan rumah tangga dan elektronik dan lain secara kredit maupun cash dan terus berupaya untuk meningkatkan layanan terhadap konsumen dari segi kualitas barang yang dijual dan terus

menjaga baik hubungan dengan konsumennya dengan cara meningkatkan kualitas perusahaan dari berbagai sisi antara lain sisi pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri dalam penjualan maupun segi meningkatkan kualitas pegawainya.

5. Penutup

Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah diuraikan maka penulis mencoba membuat beberapa kesimpulan seperti berikut ini :

a. Sistem komputerisasi yang sudah ada sudah sangat mendukung proses kerja di kantor cabang yang berpusat di kantor pusat sistemnya nah apabila dibuat sistem yang untuk kantor cabang sendiri lebih menghemat waktu dan kerja admin HRD seperti dalam melakukan proses pengolahan data pegawai sampai dalam pembuatan laporan sehingga lebih menghemat waktu.

b. Melalui sistem komputerisasi di kantor cabang, penyimpanan dokumen tidak lagi terpaku penyimpanan di kantor pusat saja, tetapi bisa disimpan di kantor cabang dokumen – dokumen penting perusahaan.

Penerapan metode berorientasi obyek ini diharapkan memudahkan perhitungan atas transaksi yang terjadi, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data – data pegawai dan pembuatan laporan.

Saran

Adapun beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai bahan masukan bagi PT. Columbia cabang Bangka antara lain :

a. Diharapkan menggunakan sistem komputerisasi tersendiri di kantor cabang sehingga tidak tergantung terhadap kantor pusat saja tetapi perlu pemantauan oleh kantor cabang sehingga proses pengolahan data pegawai tetap berjalan sesuai prosedur perusahaan.

b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang komputer dan sistem yang dipakai oleh kantor cabang.

c. Diperlukan personil untuk *maintenance* / menguasai masalah *hardware* atau *software* agar

terhindar dari masalah-masalah yang merugikan perusahaan atau kantor cabang.

d. Dilakukan *back up* dan *sistem keamanan* secara berkala terhadap data-data yang penting proses pengolahan data pegawai untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan.